

ABSTRAKSI

ARIFUDIN.1204771.

Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Terhadap Kemampuan Berpikir Rasional Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Cipeucang Kabupaten Pandeglang.

Penelitian ini dilakukan oleh banyak siswa yang tidak terbiasa berpikir secara rasional ketika berhadapan dengan suatu persoalan, dan metode diskusi mendorong siswa untuk berdialog dan bertukar pendapat, dengan tujuan agar siswa dapat mendorong untuk berpartisipasi secara optimal, sehingga terciptakan keterampilan berpikir rasional yang baik. Secara khusus penelitian ini ditujukan untuk : (1) Mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan berpikir rasional siswa yang dimiliki siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada pengukuran awal (*pre-test*); (2) Mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan berpikir rasional siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada pengukuran akhir (*post-test*); (3) Mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan berpikir rasional siswa antara hasil *pre-test* dengan *post-test* pada kelompok eksperimen yang menggunakan metode diskusi; dan (4) Mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dengan *post-test* pada kelompok kontrol yang tidak menggunakan metode. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen* atau eksperimen semu. Adapun desain eksperimen yang akan digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 8 tahun ajaran 2013/2014 berjumlah 280 orang yang tercakup dalam 8 kelas paralel yaitu kelas 8 A sampai dengan kelas 8 H. Sampel dalam penelitian adalah kelas 8 F sebagai kelas eksperimen dan kelas 8 G sebagai kelas kontrol dengan jumlah masing-masing kelas sebanyak 34 siswa. Hasil uji hipotesis I menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,632 lebih besar dari α (0,025), artinya “tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir rasional siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada pengukuran awal (*pre-test*)”. Dan hasil uji hipotesis II menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,007 lebih kecil dari α (0,025), artinya “Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir rasional siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada pengukuran akhir (*post-test*)”. Hasil uji hipotesis III dan IV menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 lebih kecil dari α (0,025), artinya “Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dengan *post-test* pada kelompok eksperimen” dan “Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dengan *post-test* pada kelompok kontrol yang tidak menggunakan metode diskusi.”. Dari hasil perhitungan prosentase angket diperoleh rata-rata prosentase tanggapan siswa yang setuju dengan penggunaan

metode diskusi sebesar 70,15% dan untuk yang tidak setuju atau memilih jawaban tidak diperoleh rata-rata persentase sebesar 29,85%. Disimpulkan bahwa proses pembelajaran menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan keterampilan berpikir rasional siswa.

Kata kunci : Metode Diskusi, berpikir Rasional